

50 Soal HOTS Pembelajaran Sosial Emosional (PSE) 2025

(Setiap soal memiliki tingkat berpikir analisis, evaluasi, dan aplikasi)

A. Konsep dan Tujuan PSE

1. Tujuan utama pembelajaran sosial emosional adalah...
 - A. Menambah pengetahuan akademik peserta didik
 - B. Mengembangkan kesejahteraan psikologis dan karakter peserta didik
 - C. Meningkatkan daya hafal siswa terhadap materi
 - D. Membentuk perilaku patuh tanpa berpikir
 - E. Melatih siswa menjadi pemimpin di masa depan

→ Kunci: B
2. Pembelajaran sosial emosional tidak hanya fokus pada murid, tetapi juga pada...
 - A. Kepala sekolah saja
 - B. Guru dan seluruh ekosistem sekolah
 - C. Siswa berprestasi
 - D. Orang tua yang aktif
 - E. Masyarakat luar sekolah

→ Kunci: B
3. Apa yang membedakan pembelajaran sosial emosional dengan pendidikan karakter konvensional?
 - A. Menekankan nilai moral semata
 - B. Berbasis hafalan dan aturan
 - C. Menekankan kesadaran diri dan refleksi dalam pengalaman belajar
 - D. Tidak memerlukan partisipasi guru
 - E. Tidak terkait dengan kurikulum

→ Kunci: C
4. Mengapa pembelajaran sosial emosional perlu diintegrasikan dalam setiap mata pelajaran?
 - A. Agar menjadi tambahan kegiatan rutin
 - B. Agar tidak mengganggu jam pelajaran
 - C. Karena nilai sosial dan emosional dapat tumbuh dalam konteks belajar yang nyata
 - D. Karena sekolah diwajibkan pemerintah
 - E. Karena lebih mudah dievaluasi

→ Kunci: C
5. PSE membantu peserta didik memahami dan mengelola emosi mereka. Manfaat paling nyata dari hal ini adalah...
 - A. Siswa menjadi lebih tenang, empatik, dan mampu menyelesaikan konflik

- B. Siswa lebih mudah diatur
- C. Siswa tidak perlu berpikir kritis
- D. Siswa lebih cepat menyelesaikan tugas
- E. Siswa lebih takut pada guru

→ Kunci: A

6. Prinsip utama PSE adalah berpihak pada murid, artinya...
- A. Guru harus menuruti keinginan semua murid
 - B. Pembelajaran dirancang sesuai kebutuhan dan kesejahteraan emosional murid
 - C. Murid tidak perlu diatur
 - D. Murid bebas menentukan nilai
 - E. Guru menghindari aturan

→ Kunci: B

7. PSE dikatakan berhasil jika...
- A. Sekolah bebas konflik
 - B. Siswa menunjukkan kemampuan refleksi, empati, dan pengambilan keputusan yang bijak
 - C. Semua siswa lulus ujian akademik
 - D. Semua kegiatan bersifat bermain
 - E. Guru tidak menegur siswa

→ Kunci: B

8. Salah satu ciri khas PSE adalah pembelajaran yang...
- A. Kognitif dan kompetitif
 - B. Mekanis dan kaku
 - C. Reflektif dan kolaboratif
 - D. Pasif dan satu arah
 - E. Terpisah dari kurikulum

→ Kunci: C

9. Dalam konteks PSE, istilah *well-being* bermakna...
- A. Kebugaran fisik semata
 - B. Kesejahteraan akademik
 - C. Kesejahteraan sosial, emosional, dan spiritual secara seimbang
 - D. Kesejahteraan finansial
 - E. Hasil belajar tinggi

→ Kunci: C

10. Pembelajaran sosial emosional memiliki dampak besar terhadap lingkungan sekolah karena...
- A. Membuat suasana sekolah lebih disiplin
 - B. Meningkatkan interaksi positif antarwarga sekolah

- C. Mengurangi jam belajar
- D. Mengubah kurikulum secara total
- E. Menghapus kompetisi

→ Kunci: B

B. Lima Kompetensi Inti PSE (Model CASEL)

11. *Self-Awareness* berarti kemampuan untuk...

- A. Memahami perasaan, nilai, dan potensi diri secara sadar
- B. Mengatur emosi orang lain
- C. Menyembunyikan emosi pribadi
- D. Mengikuti perasaan tanpa berpikir
- E. Menghindari introspeksi

→ Kunci: A

12. Seorang siswa yang menyadari dirinya sedang marah dan memilih untuk diam sejenak telah menunjukkan kemampuan...

- A. Self-Awareness
- B. Self-Management
- C. Social Awareness
- D. Relationship Skills
- E. Responsible Decision Making

→ Kunci: B

13. *Self-Management* berkaitan erat dengan...

- A. Kemampuan mengendalikan diri dan memotivasi diri
- B. Kemampuan memerintah orang lain
- C. Kemampuan mengikuti teman
- D. Kemampuan mengabaikan emosi
- E. Kemampuan berpura-pura tenang

→ Kunci: A

14. Contoh perilaku *Social Awareness* di kelas adalah...

- A. Menyadari emosi teman dan membantu mereka dengan empati
- B. Hanya fokus pada tugas pribadi
- C. Menghindari kerja kelompok
- D. Mengabaikan perasaan orang lain
- E. Mengejek teman yang berbeda

→ Kunci: A

15. *Relationship Skills* menekankan pada kemampuan...

- A. Menjalin hubungan sehat, komunikasi efektif, dan kerja sama positif

- B. Menguasai orang lain
- C. Berdebat dengan teman
- D. Menyendiri saat belajar
- E. Menghindari tanggung jawab sosial

→ Kunci: A

16. Kemampuan *Responsible Decision Making* mencakup...

- A. Membuat keputusan berdasarkan nilai dan tanggung jawab moral
- B. Mengambil keputusan tanpa pertimbangan
- C. Mengikuti keputusan teman
- D. Mengabaikan akibat dari tindakan
- E. Menunda keputusan tanpa alasan

→ Kunci: A

17. Jika seorang siswa memilih untuk tidak menyontek karena sadar akan nilai kejujuran, ia menunjukkan kompetensi...

- A. Self-Management
- B. Responsible Decision Making
- C. Social Awareness
- D. Relationship Skills
- E. Self-Awareness

→ Kunci: B

18. Guru yang mencontohkan sikap sabar, disiplin, dan empatik termasuk menerapkan aspek...

- A. Modeling PSE
- B. Self-Centered
- C. Teaching Hard Skills
- D. Disiplin kaku
- E. Supervisi ketat

→ Kunci: A

19. Mengapa *Social Awareness* penting dalam masyarakat multikultural seperti Indonesia?

- A. Agar siswa dapat menghormati perbedaan dan membangun harmoni sosial
- B. Agar siswa hanya bergaul dengan sesama suku
- C. Agar siswa tidak perlu berinteraksi
- D. Agar sekolah homogen
- E. Agar guru mudah mengajar

→ Kunci: A

20. Kemampuan bekerja sama dalam kelompok, saling mendengarkan, dan menghargai pendapat adalah contoh dari...

- A. Relationship Skills
- B. Self-Management
- C. Self-Awareness
- D. Social Awareness
- E. Evaluative Skills

→ Kunci: A

C. Implementasi PSE dalam Pembelajaran

21. Guru dapat mengintegrasikan PSE dalam pembelajaran dengan cara...
- A. Menambahkan kegiatan refleksi dan empati dalam setiap tema pelajaran
 - B. Menghapus kegiatan akademik
 - C. Memberikan hukuman emosional
 - D. Menghindari interaksi dengan murid
 - E. Memisahkan nilai sosial dari pelajaran

→ Kunci: A

22. Aktivitas pembelajaran yang mendukung PSE adalah...

- A. Diskusi kelompok dan refleksi diri
- B. Ujian pilihan ganda
- C. Ceramah panjang
- D. Hafalan tanpa makna
- E. Pengulangan mekanis

→ Kunci: A

23. Mengapa refleksi penting dalam PSE?

- A. Membantu siswa memahami pengalaman belajar dan perasaannya
- B. Agar siswa hafal nilai-nilai
- C. Agar guru mudah menilai
- D. Agar pembelajaran cepat selesai
- E. Agar siswa patuh

→ Kunci: A

24. Lingkungan belajar yang mendukung PSE harus...

- A. Aman, inklusif, dan menumbuhkan rasa saling menghargai
- B. Kompetitif dan menegangkan
- C. Diam dan tertutup
- D. Kaku dan berjarak
- E. Berorientasi hasil

→ Kunci: A

25. Contoh kegiatan PSE di awal pembelajaran adalah...
- A. Ice breaking reflektif atau mindfulness
 - B. Ujian harian
 - C. Menulis cepat
 - D. Mendikte teks
 - E. Mengulang pelajaran
- Kunci: A
26. Bagaimana cara guru menumbuhkan kesadaran sosial pada siswa?
- A. Melalui kegiatan empati dan berbagi
 - B. Dengan ancaman hukuman
 - C. Dengan membandingkan siswa
 - D. Dengan ceramah panjang
 - E. Dengan menghindari kerja kelompok
- Kunci: A
27. PSE dapat meningkatkan hasil belajar akademik karena...
- A. Siswa lebih fokus dan termotivasi secara internal
 - B. Guru memberi nilai tinggi
 - C. Siswa ditakut-takuti
 - D. Hanya mengandalkan hafalan
 - E. Mengurangi jam istirahat
- Kunci: A
28. Pembelajaran sosial emosional menuntut guru untuk menjadi...
- A. Model dan fasilitator yang sadar diri
 - B. Penguasa kelas
 - C. Penguji emosi murid
 - D. Pengamat pasif
 - E. Pelatih akademik semata
- Kunci: A
29. Salah satu bentuk evaluasi dalam PSE adalah...
- A. Jurnal refleksi dan observasi perilaku
 - B. Ujian nasional
 - C. Tes hafalan
 - D. Lembar nilai numerik
 - E. Ujian cepat
- Kunci: A
30. Pembiasaan salam, sapa, senyum setiap pagi merupakan penerapan kompetensi...
- A. Social Awareness dan Relationship Skills
 - B. Self-Management

- C. Self-Awareness
- D. Decision Making
- E. Spiritual Growth

→ Kunci: A

D. Peran Guru dalam PSE

31. Guru berperan penting dalam PSE karena...
- A. Menjadi teladan dalam pengelolaan emosi dan interaksi sosial
 - B. Sebagai pengawas perilaku
 - C. Sebagai pemberi sanksi
 - D. Sebagai pengatur jadwal
 - E. Sebagai motivator akademik semata
- Kunci: A
32. Mengapa guru perlu mengembangkan *well-being* pribadi sebelum mengajar PSE?
- A. Karena guru yang tenang dan bahagia mampu menularkan energi positif ke murid
 - B. Agar tidak terlalu dekat dengan murid
 - C. Agar terlihat profesional
 - D. Agar mudah memberi nilai
 - E. Agar tidak emosional
- Kunci: A
33. Refleksi guru setelah pembelajaran PSE bertujuan untuk...
- A. Menilai efektivitas strategi pembelajaran dan perasaan murid
 - B. Menghukum murid
 - C. Mencari kesalahan
 - D. Menghapus catatan
 - E. Memperpanjang jam pelajaran
- Kunci: A
34. Guru yang menerapkan PSE secara konsisten akan menciptakan kelas yang...
- A. Hangat, aman, dan kolaboratif
 - B. Kaku dan menegangkan
 - C. Sunyi tanpa komunikasi
 - D. Fokus pada nilai
 - E. Individualistis
- Kunci: A
35. Dalam PSE, guru harus mampu menjadi...
- A. Model empati dan komunikasi positif
 - B. Pengamat pasif

- C. Penilai tanpa emosi
- D. Penyampai materi saja
- E. Motivator sementara

→ Kunci: A

36. Guru yang reflektif dalam PSE selalu...

- A. Mengevaluasi dampak emosional dari pengajarannya
- B. Menilai hasil akademik saja
- C. Menghindari refleksi
- D. Menyerahkan pada siswa
- E. Menyalahkan kondisi

→ Kunci: A

37. Pelatihan sosial emosional untuk guru penting karena...

- A. Membekali guru dengan kemampuan mengelola stres dan relasi positif
- B. Hanya untuk formalitas
- C. Tidak berpengaruh pada murid
- D. Fokus pada administrasi
- E. Tidak dibutuhkan

→ Kunci: A

38. Guru dapat memfasilitasi konflik antar siswa dengan cara...

- A. Mengajak berdialog dan mencari solusi bersama
- B. Memberi hukuman sepihak
- C. Mengabaikan masalah
- D. Menyalahkan salah satu pihak
- E. Mengeluarkan dari kelas

→ Kunci: A

39. Guru yang peka terhadap perasaan murid akan lebih mudah...

- A. Menumbuhkan kepercayaan dan rasa aman
- B. Mengontrol secara ketat
- C. Menghindari komunikasi
- D. Memberi nilai tinggi
- E. Membatasi hubungan

→ Kunci: A

40. Mengapa empati guru berpengaruh terhadap keberhasilan PSE?

- A. Karena empati menciptakan hubungan emosional yang positif dan bermakna
- B. Karena empati hanya formalitas
- C. Karena empati mempermudah kontrol
- D. Karena empati memperlambat belajar

E. Karena empati tidak perlu dilatih

→ Kunci: A

E. Dampak dan Refleksi PSE

41. PSE berkontribusi langsung terhadap karakter peserta didik karena...

- A. Menumbuhkan kebiasaan sadar diri dan tanggung jawab sosial
- B. Menghafal nilai moral
- C. Melatih logika saja
- D. Menghindari interaksi
- E. Memaksa siswa patuh

→ Kunci: A

42. Sekolah yang menerapkan PSE secara menyeluruh akan menunjukkan ciri...

- A. Budaya positif, saling menghargai, dan kolaboratif
- B. Kompetisi keras antar siswa
- C. Fokus pada nilai angka
- D. Lingkungan tertutup
- E. Guru menjadi otoriter

→ Kunci: A

43. Apa indikator utama keberhasilan PSE di sekolah?

- A. Siswa menunjukkan perilaku empati, disiplin, dan tanggung jawab
- B. Semua siswa mendapat nilai 100
- C. Siswa tidak berbicara
- D. Guru tidak menegur murid
- E. Tidak ada aktivitas sosial

→ Kunci: A

44. Penerapan PSE yang konsisten akan berdampak pada...

- A. Iklim sekolah yang positif dan kesejahteraan bersama
- B. Kedisiplinan yang kaku
- C. Pengurangan jam belajar
- D. Kecemasan meningkat
- E. Kompetisi ekstrem

→ Kunci: A

45. Refleksi sosial emosional membantu siswa untuk...

- A. Mengenali pengalaman batin dan belajar dari kesalahan
- B. Menyalahkan teman
- C. Melupakan pengalaman
- D. Meniru perilaku tanpa sadar

E. Mengabaikan tanggung jawab

→ Kunci: A

46. Hubungan antara PSE dan Kurikulum Merdeka adalah...

- A. PSE menjadi fondasi pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila
- B. PSE bersifat opsional
- C. PSE terpisah dari kurikulum
- D. PSE hanya untuk guru BK
- E. PSE menghambat pembelajaran

→ Kunci: A

47. Prinsip “berkesadaran” dalam PSE berarti...

- A. Guru dan siswa memahami makna setiap tindakan secara reflektif
- B. Bertindak otomatis tanpa berpikir
- C. Menunggu perintah
- D. Menghindari tanggung jawab
- E. Hanya fokus pada hasil

→ Kunci: A

48. Prinsip “bermakna” dalam pembelajaran sosial emosional adalah...

- A. Pembelajaran terkait langsung dengan pengalaman hidup murid
- B. Pembelajaran teoretis
- C. Pembelajaran tanpa refleksi
- D. Pembelajaran hafalan
- E. Pembelajaran administratif

→ Kunci: A

49. Prinsip “menggembirakan” dalam PSE bermakna...

- A. Proses belajar menumbuhkan rasa bahagia, aman, dan dihargai
- B. Guru memberi hadiah terus-menerus
- C. Murid bebas tanpa aturan
- D. Kelas tanpa tujuan
- E. Belajar tanpa evaluasi

→ Kunci: A

50. Kesimpulan utama dari penerapan PSE di sekolah adalah...

- A. Terwujudnya peserta didik yang cerdas secara sosial, emosional, dan spiritual
- B. Siswa hanya berprestasi akademik
- C. Sekolah menjadi bebas aturan
- D. Guru tidak perlu refleksi
- E. Pembelajaran lebih ringan

→ Kunci: A